

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMK MASEHI PSAK AMBARAWA



Disusun Oleh :

Nama : Septian Dwi Indrayanto
NIM : 6301408075
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL



Dr. St. Sunarto, M.S.
NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 1980121001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tepat waktu.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator UPT PPL UNNES.
3. Dr. St. Sunarto, M.S., selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Drs. Wahadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
5. Dra. Widyantari selaku Kepala Sekolah SMK Masehi PSAK Ambarawa
6. Drs. Agus Kisworo, M.Pd., selaku guru pamong.
7. Lidia Karsini, S.Pd, selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.
10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Demikian laporan PPL 2 ini penulis susun, semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ambarawa, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Hal Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Kewajiban Mahasiswa Praktikan di Sekolah Latihan.....	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Pelaksanaan	7
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- G. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- H. JADWAL MENGAJAR
- I. DAFTAR HADIR SISWA
- J. DAFTAR NILAI
- K. AGENDA MENGAJAR GURU
- L. DAFTAR MENGAJAR DI KELAS
- M. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- N. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- O. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- P. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH LATIHAN
- Q. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- R. DAFTAR MAHASISWA PPL DAN GURU PAMONG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bagian dari kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki salah satu fungsi utama yaitu mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya, kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah latihan dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, dan KKM yang dibimbing langsung oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Praktikan memperoleh pengalaman tentang struktur organisasi sekolah, maupun berbagai hal yang terkait dengan proses pendidikan yang tidak mereka peroleh di bangku kuliah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
- c. Dapat menjadi inovasi dalam hal pengajaran.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang diteliti.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.

9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan tahun 2010-2014.
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Kewajiban Mahasiswa Praktikan di Sekolah Latihan

Mahasiswa praktikan harus mematuhi kewajiban dalam menjalankan PPL 2 di sekolah latihan. Kewajiban-kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan sekolah latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.

5. Melaksanakan ujian mengajarkan sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing,
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan.
11. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di SMK Masehi PSAK Ambarawa adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar pendidikan ISO 2008 untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum SMK yang baru yaitu KTSP, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 12 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Masehi PSAK Ambarawa yang beralamat di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa.

SMK Masehi PSAK Ambarawa terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Letak sekolah yang strategis.
2. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.
3. Sudah menggunakan Kurikulum KTSP.

B. Tahapan Pelaksanaan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Masehi PSAK Ambarawa, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam, kemudian mengkondisikan siswa. Setelah itu guru memberikan acuan, motivasi, dan

apersepsi pada siswa yaitu mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM, karena dengan komunikasi yang baik PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan. Sedangkan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan dan bertanya serta siswa bertanya pada siswa yang lain.

Dalam kegiatan ini, jika praktikan melakukan dengan baik maka terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Guru praktikan berusaha menerapkan metode pembelajaran yang variatif. Apabila guru mampu memodifikasi metode tersebut, maka interaksi antara guru dengan siswa akan menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan kondisi sarana dan prasarana. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan.

e. Variasi dalam Pembelajaran

▪ Variasi Suara

Dalam penyampaian materi praktikan harus mampu mengatur suaranya. Seorang guru harus bersuara keras agar dapat didengar oleh siswa.

Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa yang tidak memperhatikan.

- Variasi Teknik

Pengajaran yang berbasis kompetensi akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan sehingga akan mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan. Penggunaan media yang bervariasi dapat mencegah siswa mengalami kebosanan dini.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada pelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Guru memberikan penguatan jika jawaban siswa benar dan untuk meningkatkan ketertarikan siswa pada pelajaran. Penguatan yang diberikan dilakukan secara verbal (lisan), non verbal (isyarat tubuh) dan campuran dari keduanya.

g. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru harus mengetahui apakah siswa selama PBM mampu menerima materi yang diajarkan. Dalam memberikan pertanyaan hendaknya merata pada semua siswa dan jangan sampai terkesan subyektif di mata siswa-siswa. Karena hal itu dapat memicu hal yang fatal khususnya dari segi psikologis siswa.

h. Memberikan Balikan

Guru selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atau belum. Apabila belum tercapai maka guru memberikan bimbingan kepada siswa dengan cara lain.

i. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga dapat melalui tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir sub pokok bahasan yang telah diajarkan. Semakin mereka sering mendapatkan latihan, maka semakin mereka terbiasa dengan soal-soal sehingga memberikan efek jangka panjang bagi mereka dari segi kejiwaan.

Saat hasil belajar mereka dirasa masih di bawah standar tuntas maka guru hendaknya memberikan remedi atau dapat juga melalui pemberian tugas tambahan bagi siswa-siswa tersebut sebagai nilai tambah bagi nilai sebelumnya.

j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan dan ditutup dengan salam.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian Praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-8 .Ujian Praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah :

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan mengajar dan refleksi diri setelah mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

Pembimbingan pada guru pamong dilakukan setiap waktu selama guru pamong bersedia untuk membimbing mahasiswa praktikan.

Pembimbingan pada dosen pembimbing dilakukan saat dosen pembimbing hadir di sekolah latihan. Dosen pembimbing melakukan bimbingan mengenai perangkat pembelajaran untuk pelaksanaan praktek di kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL

Hal-hal yang menghambat selama praktikan melaksanakan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu sarana dan prasarana KBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa belum cukup terpenuhi untuk beberapa materi pelajaran. Karena lapangan yang tersedia hanya lapangan Bulutangkis dan setengah lapangan basket. Keadaan seperti ini menuntut guru praktikan untuk lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang sudah tersedia di

sekolah latihan agar tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai dengan baik dan lancar.

Sedangkan hal-hal yang mendukung berjalannya praktikan mengajar selama PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dan dosen pembimbing yang senantiasa berbagi pengalaman mengajar dan juga memberikan bimbingan kepada guru praktikan. Komunikasi yang sangat baik dan suasana sekolah yang kondusif menjadi faktor pendukung tersendiri.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Masehi PSAK Ambarawa, adalah sebagai berikut:

1. Guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar.
2. Seorang guru harus bisa menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien, supaya mampu mengelola kelas dengan baik.
3. Kegiatan PPL ini sangat diperlukan oleh mahasiswa pendidikan karena PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon guru/pendidik.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa PPL

Setelah mendapatkan pengalaman PPL ini, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan pengalaman dan pengajaran yang diperoleh selama PPL tersebut.

2. Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dan merawat dengan baik sarana dan prasarana yang sudah ada demi kelancaran KBM.

3. Bagi Unnes

Kepada Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Septian Dwi Indrayanto
NIM : 6301408075
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh minimal 110 sks. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 1 - 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dilaksanakan 13 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012. Dalam PPL 2 mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan adalah SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda 24, Ambarawa.

Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PENJASORKES) di SMK Masehi PSAK Ambarawa untuk kelas X, XI, dan XII banyak diberikan praktik daripada teori. Hal ini bertujuan untuk menciptakan siswa SMK Masehi PSAK Ambarawa mampu menguasai materi praktik dengan baik dan benar sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan mampu menciptakan atlet-atlet yang dapat di kembangkan sesuai dengan bidangnya.

A. Kekuatan dan Kelamahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang terdiri dari empat ranah yaitu ranah kognitif (pola pikir), ranah afektif (sikap), ranah psikomotor (kemampuan gerak), dan ranah fisik.

Pada intinya mata pelajaran ini bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh yang meliputi keempat ranah tersebut di atas. Jadi yang paling penting dalam Penjasorkes adalah menuntut siswa untuk bergerak.

Kelemahan mata pelajaran ini adalah kurangnya minat siswa untuk mengikuti serangkaian proses pembelajaran terutama para siswi. Ini dikarenakan para siswi lebih menganggap dirinya tidak mampu mengikuti serangkaian proses pembelajaran dibanding para siswa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM SMK Masehi PSAK Ambarawa

Sarana dan prasarana KBM di SMK Masehi PSAK Ambarawa belum cukup terpenuhi untuk beberapa materi pelajaran. Karena lapangan yang tersedia hanya lapangan Bulutangkis dan setengah lapangan basket. Keadaan seperti ini menuntut guru praktikan untuk lebih kreatif dalam memodifikasi sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah latihan agar tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai dengan baik dan lancar.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes adalah Drs. Agus Kisworo, M.Pd. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah baik dan bervariasi, misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas yang baik. Beliau adalah guru yang sangat tegas dan disiplin yang dapat menjadi contoh para siswa dan guru SMK Masehi PSAK Ambarawa. Pemberian materi pelajaran sudah baik dan tepat. Apabila ada siswa yang belum jelas maka guru pamong akan mengulanginya sampai siswa tersebut jelas. Selain itu guru pamong juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

D. Kualitas pembelajaran di SMK Masehi PSAK Ambarawa

Kualitas pembelajaran yang ada di SMK Masehi PSAK Ambarawa sudah cukup baik. Di SMK Masehi PSAK Ambarawa telah diterapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru mengajar sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki masing-masing.

E. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan Mata Kuliah Dasar Kependidikan, Microteaching, dan Pembekalan PPL. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut secara teoritis dapat menjadi kemampuan dasar dalam melaksanakan PPL.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Pelaksanaan PPL 2 menambah pengalaman dan kemampuan praktikan dalam mengajar. Praktikan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah guna menunjang kelancaran pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara mengatasi kesulitan belajar peserta didik serta cara menyampaikan mata pelajaran Penjasorkes sehingga peserta didik tertarik dan tidak bosan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

a. Bagi Sekolah Latihan

Kepada pihak sekolah agar melengkapi sarana dan prasarana yang belum ada dan merawat dengan baik sarana dan prasarana yang sudah ada demi kelancaran KBM. Selain itu, hal ini juga dapat menarik minat siswa untuk lebih mengembangkan bakatnya di bidang olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh sekolah.

b. Bagi Unnes

Kepada Unnes agar senantiasa memberikan bimbingan, bantuan dan pembinaan kepada sekolah-sekolah latihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

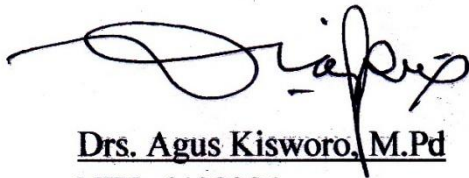
Ambarawa, 9 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Septian Dwi Indrayanto
NIM. 6301408075

**Mengetahui,
Guru Pamong**



Drs. Agus Kisworo, M.Pd
NIY. 6408384